

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

1. Teks Markus 7:1-23 menjelaskan bagaimana orang Farisi dan ahli Taurat memelihara tradisi yang dilakukan yaitu mengenai pembasuhan tangan, dimana ahli taurat dan orang Farisi berusaha menambahkan apa yang menjadi kebiasaan mereka ke dalam ajaran Yesus dan membedakan orang-orang yang tidak mengikuti tradisi mereka sebagai orang yang najis dan mereka orang-orang yang suci. Ajaran Yesus tentang hal najis dan tidak najis sebenarnya bukanlah terletak pada apa yang masuk ke dalam diri seseorang yakni makan atau apapun yang masuk, namun dari dalam diri seseorang yakni segala perbuatan jahat yaitu kesombongan, iri hati dan perbuatan jahat lainnya.
2. Pemahaman jemaat mengenai tradisi pada umumnya memiliki makna yang sama yaitu kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun; tradisi merupakan sebuah kebiasaan yang sering dilakukan sejak dahulu yang kemudian terpelihara atau terjaga dan terbawa secara terus menerus. ; tradisi merupakan hal yang dilakukan secara berulang-ulang atau secara dilakukan terus menerus.

3. Oleh karena itu, berdasarkan tradisi pembasuhan yang dilakukan maka memiliki dampak bagi gereja yaitu tidak memberi diri dalam menjadi pelayan dalam jemaat. Maka gereja, dalam hal ini Pendeta dan pelayan telah melakukan upaya untuk menangani hal tersebut yakni melalui penggembalan yang dilakukan dan berlangsung di kunci stori jemaat, dan melalui kunjungan ke rumah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Peneliti mengharapkan pembaca untuk memahami secara benar mengenai makna atau esensi yang dilakukan oleh Ahli Taurat dan Orang Farisi dalam injil Markus. Pemahaman yang benar akan esensi tradisi ini dapat membantu pembaca untuk menafsirkan secara benar esensi dari setiap tradisi agar tidak terjadi kesalapemahaman atau gagal dalam memahami esensi dari setiap tradisi yang akan dilakukan.
2. Bagi peneliti, dalam melakukan penelitian ini, masih ada yang kurang dan belum sempurna, untuk itu diperlukan penelitian lanjutan, agar dapat memahami dengan baik konsep tradisi menurut Markus 7:1-23 dan dapat dijadikan bahan referensi di perpustakaan IAKN Manado.

3. Peneliti Berharap kedepannya agar lebih banyak lagi yang akan menafsirkan teks ini agar dapat memunculkan cara pandang atau pemikiran-pemikiran yang baru yang dapat menjadi bahan referensi untuk kedepan.
4. Peneliti juga mengharapkan agar jemaat mampu memahami dengan baik tujuan dari tradisi. Pendeta dan Majelis jemaat juga harus memberikan pemahaman lebih luas mengenai tradisi pembasuhan dan bentuk-bentuk tradisi serta memberikan pengembalan dalam bentuk pengajaran agar jemaat benar-benar memahami konsep tradisi yang dilakukan dan dapat melakukan apa yang baik dan benar menurut apa yang diajarkan sebenarnya.